BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasa Istilah Judul.

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS CERAMAH AGAMA DALAM MENINGKATKAN PENGETAHAUN BERAGAMA DI DESA POGAR KEC BANGIL KAB PASURUAN .

Agar tidak terjadi penafsiran yang tidak diinginkan dalam skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis perlu memberikan penjelasan beberapa kata istilah dalam judul ;

Ceramah agama : Menyampaikan materi - materi agama dalam ajaran Islam .

Pengetahuan beragama : Kumpulan pengetahuan tentang agama[1]

1. Yang dimaksud dengan ceramah agama yaitu suatu aktivitas yang dilakukan oleh seorang Kyai atau Ustad tentang materi - materi agama dalam ajaran Islam .
2. Yang dimaksud dengan pengetahuan beragama yaitu seseorang yang ngin mengetahui beberapa macam materi - agama dalam ajaran Islam .

---

1 Handoko, Pedoman berceramah , Surabaya hlm 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi yang dimaksud dengan judul Efektivitas cera mah agama dalam meningkatkan pengetahuan beragama didesa Pogar, Kec Bangil, Kab Pasuruan, adalah penyelidikan dari dekat mengenai situasi dan kondisi pengetahuan keagamaan di masyarakat setempat. Skripsi ini penulis menitik - beratkan pada kesadaran beragama untuk menambah pengetahu an, bag imana mereka mengamalkannya dan menjalankan aga manya .

B. Alasan Memilih Judul .

Masalah yang terkandung dalam skripsi ini adalah masalah Efektivitas ceramah agama dalam meningkatka penge tahuan beragama. Adapun yang mendorong penulis memilih - judul / masalah tersebut dapat di kemukakan sebagai beri kut :

1. Alasan Obyektif.

   a. Dari hasil pengamatan selintas diketahui bahwa di desa Pogar ini terdapat beberapa aktivitas / kegiat tan keagamaan. Nampaknya disana, pada tahun akhir ini terdapat banyak perubahan, kemajuan ini tidak lain disamping adanya ceramah agama yang dilaku- kan oleh Kyai atau tokoh agama setempat .

   b. Penulis merasakan betapa pentingnya dengan adanya ceramah agama di dalam masyarakat, gunanya dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rangka untuk meningkatkan pengetahuan beragama, karena pengetahuan beragama harus diperhatikan dandilaksanakan secara terus menerus .

2. Alasan Subyektif.

a. Mengingat dan mempertimbangkan terbatasnya waktu kemampuan tenaga dan biaya, penulis memilih wilayah desa Pogar, Kec Bangil, Kab Pasuruan sebagai penelitian. Sebab desa tersebut merupakan tempat asal penulis tinggal. Memilih populasi penelitiannya - bisa menghemat waktu dan mempermudah hubungan. Hal ini berarti mengadakan penelitian desanya sendiri- lebih baik lebih mudah bagi penulis untuk menyelesaikan, dari pada memilih daerah lain yang tak dikenal atau yang lebih jauh .

b. Skripsi ini disamping untuk diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar S_1 pendidikan - agama Islam di IAIN sunan Ampel surabaya. Juga sekaligus penulis menginginkan skripsi ini berfungsi pula sebagai input bahan pemikiran bagi penulis , Kyai dan to oh agama setempat yang ada di desa Pogar dalam tugas meningkatkan pengetahuan beragama.

C. Latar belakang Masalah.

Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan , pengalaman dan latihan yang dilalui pada ma sa kecilnya dulu. Dimana waktu itu tidak pernah mendapatkan didikan agama, maka pada masa dewasanya nanti ia - akan merasakan pentingnya pengetahuan keagamaan di dalam hidupnya.

Seperti halnya kondisi masyarakat desa Pogar Kec Bangil, Kab Pasuruan ini. Sebelum adanya kegiatan keagamaan dalam ceramah agama masyarakat desa Pogar pengetahu annya masih dikatakan kurang sekali, mereka hanya menge nal luarnya saja atau di kenal dengan Islam KTP. Di sam itu masyarakat desa Pogar terdiri dari berbagai agama an ta lain yaitu : agama Islam, agama kristen mereka semua pengakuannya beragama tapi tidak semua menjalankan, menga malkan agamaya sendiri karena kurangnya pengetahuan ten tang keagamaan .

Dengan melihat kenyataan ini maka jelaslah bahwa keagamaan mereka dikatakan kurang sekali, dengan ilmu - pengetahuan yang sedikit dimiliki, kurang menjadikan lan dasan setiap tindakan dan perbuatan. Mereka menganggap - remeh tentang pengetahuan agama, sehingga tidak sesuai dengan ajaran agama Islam baik dilihat dari segi Ibadah nya, akhlaknya maupun dari segi hukum Islam .

Situasi dan kondisi seperti diatas menunjukkan - masyarakat desa Pogar tidak bisa hidup selayaknya seperti tuntunan ajaran agama Islam .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas siapa kalau bukan seorang kyai atau Ulama' yang ada di Bangil.Apabila masyarakat desa Pogar masih kurang pengetahuannya baik masalah umum maupun masalah keagamaan tidak akan bisa menambah pengetahuan, untuk itu dengan adanya ceramah agama , bisa merubah dari pada masyarakat setempat khususnya desa Pogar baik mengenai suatu kegiatan maupun perbuatan dan tingkah laku .

Dengan demikian, penelitian ini berharap dapat memperoleh masukan mengenai seberapa besar efektivitas ceramah agama dalam meningkatkan pengetahuan beragama , khususnya bagi desa Pogar sendiri .

D. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.

Dari beberapa uraian dalam suatu latar belakang tersebut diatas, penulis dapat menengahkan permasalahan yang berhubungan dengan efektivitas ceramah agama dalam meningkatkan pengetahuan beragama yaitu :

1. Adakah efektivitas ceramah agama dalam meningkatkan pengetahuan beragama ?
2. Bila ada , sejauh mana pengaruhnya ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuannya.

ad.a. Untuk menambah ilmu pengetahuan baik masalah kea gamaan maupun umum , supaya dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang tidak baik .

ad.b. Untuk menyampaikan ajaran - ajaran agama melalui beberapa aktivitas baik secara lansung maupun tidak lansung, tetapi tidak menyimpang dari ajaran - aja ran agama Islam .

ad.c. Sekaligus untuk merubah dari pada sikap dan ting kah lkunyam terutama masalah keagamaan, agar da pat meningkatkan Ukhuwah Islamiayah .

2. Batasan Masalah.

Berhubungan dengan adanya kegiatan penelitian ini agar dapat menghasikkan analisa yang luas dan mendalam , serta dengan keterbatasan waktu dan biaya yang cukup me madai, maka perlu penulis membatasi masalah yang akan di teliti. Pada halaman diatas telah di ketahui beberapa - rumusan masalah yang tercantum didalamnya, namun perlu diketahui dengan membatasi masalah - masalah ini diharap kan tidak terjadi penyimpangan yang tidak diinginkan - dari topik penelitian ini, maka dalam hal ini harapan pe nulis hanya menginginkan terjadi kesempurnaan .

Adapun batasannya mengenai judul diatas yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa malikat itu selalu taat melaksanakan perintah Allah dan tidak mendurhakainya. Malaikat adalah suatu makhluk-halus yang diciptakan oleh Allah dari nur (cahaya),ter masuk makhluk ghaib yang tidak dimengerti dengan pança indra tapi wajib untuk diimani. Orang yang mengingkari - adanya, berarti mengingkari keterangan Al Qur 'an dan Hadist. Yang menjadi dasar dari iman kepada malaikat - ialah kepercayaan akan kebenaran Al qur'an dan Al hadist diantara ayat Al qur'an yang menyuruh untuk mengimani ma laikat ialah ;

امن الرسول بما انزل اليه من ربه والمؤمنون كل امن بالله
وملئكته وكتبه ورسله لا نفرق بين احد من رسله وقالوا
سمعنا واطعنا غفرانك ربنا واليك المصير (البقرة ٢٨٥)

Artinya : Rosulullah percaya kepada Al qur'an yang diturukkan kepadanya, dari tuhannya dan orang - orangmukmin. Semua mereka beriman kepada Allah kepada para malikatnya, kepada kitab-kitabnya kepada para rosulnya. Mereka berkata kami tidak membedakan seorangpun diantara para rosulnya . Dan mereka berkata kami mendengan dan kami thoat, kami mengharap keridlaan-mu ya tuhan, dan hanya kepamulah kami akan kembali (Al- Baqo - roh ; 285)

Dengan demikian iman kepada malikat adalah wajib dan shah berdasarkan nash - nash Al qur'an dan As Sunnah tidak ada keragu raguan ba i kaum muslimin dan muslimat-tentang kebenaran adanya malaikat .

Rukun iman yang ketiga ialah iman kepada kitab - Allah, sedangkan kitab Allah adalah kitab suci yang me - ngandung kumpulan dari firman - firman tuhan kepada ro sulnya untuk menjadikan pedoman hidup bagi manusia yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektivitas ceramah agama dalam meningkatkan pengetahuan-beragama di desa Pogar Kec Bangil Kab Pasuruan. Ceramah agama dibatasi yang bermateri tentang :

- Rukun Iman ..

Kita sebagai ummat manusia harus percaya kepada Allah. Menurut pengertian syara' iman ialah . -

القول باللسان وتصديق بالجنان والعمل بالاركان

Artinya : Mengucapkan dengan lidah, membenarkan dengan - hati nurani dan mengerjakan dengan anggota badan.

Jadi iman yang di kehendaki dalam syari'at Islam-adalah di tuntut menyatu padukan antara pengakuan dalam hati dengan ucapan - ucapan lisan dan amal perbuatan yang dikerjakan. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi saw :

الايمان معرفة بالقلب وقول باللسان وعمل بالاركان (رواه ابن ماجه)

Artinya ; "Iman itu adalah meyakini sepenuh hati mengucapkan dengan lisan dan mengerjakan dengan raga . (H.R Ibnu Maja)

Pengertian iman kepada Allah SWT menurut para Ulama' harus mencakup tiga (3) hal, yaitu ;

1. Membenarkan dengan yakin akan adanya Allah SWT .
2. Membenarkan dengan yakin akan ke Esaan Allah, baik dalam perbuatannya menjadikan makhluk seluruhnya, maupun dalam menerima ibadat dari segenap makhluk.
3. Membenarkan dengan yakin, bahwa Allah bersifat dengan segala sifat kesempurnaan, suci dari segala sifat kekurangan dan suci pula dari menyerupai dari segala yang baharu (alam)

Iman kepada malaikat termasuk rukum iman kedua - pengertiannya ialah mempercayai sepenuh hati, bahwa ada makhluk Allah SWT yang bernama malaikat serta meyakini -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengandung pula janji maupun ancaman tuhan. Yang di maksud dengan iman kepad kitab Allah ialah percaya bahwa - kitab itu kalamullah (firman firman Allah) yang di turunkan kepada rosulnya dan meyakini bahwa segala isinya benar. Semua wahyu Allah yang diturunkan kepada para Nabi dan Rosulnya merupakan satu keatuan yang bulat, terus menerus dari satu Nabi kesatu Nabi yang lain menuju arah kesempurnaan agma Allah yang satu, yaitu dienul Islam sebagai agama tauhid. Kesempurnaan agama Allah ini dicapai - masa Rosul yang terakhir Muhammad SAW. Sebagaimana yang di sebut dalam Al Qur'an Surat Al Maidah ayat 3 .

Oleh karena itu wajib bagi umat Islam untuk mengimani segala kitab Allah yang diturunkan kepada para Nabi dan Rosulnya dengan catatan segala hukum yang terdapat kitab terdahulu yang telah dihapuskan oleh Al Qur'an tidak boleh dipakai lagi, kecuali yang telah diakui dan dinyatakan tetep berlaku oleh Al Qur 'an , maka ikutlah- yang berdasarkan pada AlQur'an dan As Sunnah agar menjadi petunjuk yang dapat menerangi jalan menuju kebahagian dunia dan akherat .Memang begitulah Allah SWt mengutus dan mengangkat para Nabi dan Rosul itu hanyalah bertujuan untuk memberikan bimbingan, menunjukkan perbuatan yang baik dan memberi peringatan kepad sesama manusia - agar mereka menjauhi perbuatan yang buruk .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iman kepad Nabi dan Rosul maksudnya ialah diwajibkan atas setiap manusia untuk mengimankan bahwa Allah mengutus para Nabi dan Rosulnya dengan membawa kabar gembira dan kabar menakutkan dengan tanpa membeda - bedakan antara seorang Rosul dengan yang lainnya. Setiap orang Islam wajib mempercayai sepenuh hati terhadap kenabian - dan kerasulan yang telah disebutkan dalam Al Qur'an dan As Sunnah dan wajib diyakini pula bahwa mereka itu mempe roleh wahyu dan terpelihara dari dosa. Firman Allah yang menunjukkan wajibnya mengimani adanya Rosul ;

قالوا امنا بالله وما انزل الينا وما انزل الى ابرهم واسمعيل
واسحق ويعقوب والاسباط وما اوتي موس وعيس وما
اوتي النبيون من ربهم لا نفرق بين احد منهم ونحن له
مسلمون (البقره ١٣٦)

Artinya : Katakanlah(hai orang - orang mukmin) kami beriman kepad Allah dan apa yang diturunkan kepada kami, dan apa yang diturunkan kepada ibrahim, ismail iskhak, ya'cup dan anak cucunya , dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang berikan kepad Nabi - Nabi dari tuhannya, kami tidak membeda bedakan seorang pun diantara mereka dan kami hanya tunduk patuh kepadanya . (QS Al Baqoroh 136)

Pada setiap periode kehidupan manusia tuhan telah mengirimkan Rosulnya sehingga Khotamul Anbiya Wal Mursalin - yaitu Muhammad SAW .Semua para Rosul itu membawa misi sama yaitu Risalah Aqidah Islamiyah. Antara mereka saling menguatkan dan membenarkan, hormat menghormati,karena - itu kita ummat Islam diwajibkan untuk mengimani mereka sepanjang apa yang telah diterangkan oleh Allah SWT .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iman kepada qodho dan qodar. bahwa setiap orang-Islam wajib beriman kepada qodho dan qodar serta meyakini yang teguh bahwa qodho dan qodar Allah itu ada, baik qo dho dan qodar Allah itu dirasakan sebagai hal yang mengun tungkan dirinya maupun merugikan dirinya.

Dalam kejadian sehari - hari banyak sekali keja dian yang dengan jelas membuktikan bahwa takdir Allah - itu memang ben r - benar ada . Misahya ;

a. Seseorang yang menderita sakit menginginkan agar ia cepat sembuh. Untuk itu ia berusaha mengobati penya - kitnya dengan berbagai obat, dari yang harganya murah sampai yang hargan a mahal . Namun justru sesuatu - yang tidak sesuai keinginannya ia meninggal dunia .
b. Seseorang yang menderita sakit parah hanya mengobati penyakitnya dengan obat obatan yang hargan a murah ter nyata penyakitnya sembuh sama sekali .
c. Seseorang yang tidak menderita sakit salam sekali,ti- ba tiba meninggal dunia secara mendadak .

Di atas adalah contoh yang dapat memperkuat keya kinan bahwa taqdir Allah itu memang benar - benar ada , baik taqdir itu berupa kejadian yang sesuai dengan ke inginan manusia maupun berupa kejadian yang sesuai - dengan keinginan manusia. Bahkan segala sesuatu yang ber kenaan dengan makhluk semuanya terjadi sebagai taqdir - Allah .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Ibadah shalat .

Shalat merupakan rukun Islam yang kedua. Shalat-dapat dinilai apabila memenuhi semua syarat dan rukun rukunnya. Kewajiban melaksanakan shalat sebagaimana halnya dengan melaksanakan kewajiban yang lainnya. Shalat arti bahasanya Do'a adapun arti istilahnya adalah perbuatan - yang diajarkan oleh syara' dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam. Takbirotul ihrom adalah mengucapkan Allahu akbar yang dilakukan dengan mengangkat ke dua tangan kearah kepala sambil berdiri untuk memulai roka'at-pertama. Sedangkan salam adalah mengucapkan assalamu' alaikum warohmatullahi wabarokatuh pada sa at mengakhiri - shalat yaitu pada waktu duduk tasyahud dengan memaling - kan muka ke sebelah kanan dan kiri .

Shalat dalam ajaran Islam mempunyai kedudukan - yang sangat penting, terlihat dari pernyataan yang terdapat pada Al Qur'an dan As Sunnah antara lain ;

a. Shalat dinilai sebagai tiang agama (Sunnah Nabi)
b. Shalat merupakan kewajiban yang paling pertama diturun kan kepad Nabi.
c. Shalat merupakan kewajiban universal, yang telah diwa jibkan kepada Nabi sebelum Nabi Muhammad SAW .
d. Shalat merupakan wasiat terakhir Nabi Muhammad SAW.
e. Shalat merupakan ciri penting dari orang yang taqwa - sebagai mana firman Allah dalam Surat Al Baqoroh 2-3 yang berbunyi ;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الذين يؤمنون بالغيب ويقيمون الصلوة ومما رزقناهم ينفقون .

Artinya : (yaitu) manusia bahwa mereka yang beriman ke pada yang ghaib, yang mendirikan shalat dan me nafkahkan rizkinya yang kami anugerahkan kepa- da mereka (Al Baqoroh 2 & 3)

f. Shalat merupakan ciri dari orang yang berbahagia.

g. Shalat merupakan dan mempunyai peranan untuk menjauh- kan diri dari pekerjaan jahat dan mungkar .

Pemahaman beragama dibatasi dengan pemahaman tentang ru kun iman. Bahwa pemahaman masalah iman adakalanya dipakai dalam arti yang sama dengan arti Islam. Dalam masalah ini khususnya desa Pogar keimanannya baik ,terutama iman ke pada Allah sangat diperhatikan, karena benar - benar ya kin bahwa Allah bersifat dengan segala sifat kesempurna- annya,suci dari sifat kekurangan dan suci dari sifat alam karena manusia dan alam sekitarnya adalah ciptaannya dan sebagai ummat Muhammad kita harus selalu taat melaksana- kan perintahnya dan tidak terlepas dari Al Qur'an Dan - Al Hadist .

Pemahaman tentang Ibadah shalat, kita sebagai - ummat manusia yang beragama Islam, bahwa desa Pogar sen diri dengan masalah Ibadah shalat dikatakan masih 60 % yang aktif melakukan Ibadah shalat, baik yang muda mau - pun yang tua mungkin belum ada kesadaran untuk melaku - kan lima waktu .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemahaman tentang akhlak sesama muslim, karena - sesama muslim itu bersaudara, maka pada pokoknya cara - berbuat baik kepada sesama muslim pun sama dengan cara berbuat baik sesama saudara, terutama dalam hal saling - menghormati, saling tolong - menolong. Mengenai akhlak terhadap sesama muslim desa Pogar cukup baik dengan ada nya persaudaraan dan persatuan sesama muslim, karena ti dak ada lagi kunci kekuatan yang cukup memadai dengan ada nya gotong royong dan persatuan. Misalnya akan mendiri - kan gedung maupun mushollah dengan adanya gotong royong dan bersatunya sesama muslim, maka gedung atau mushollah tersebut akan berdiri dengan megah dan semua pihak merasa puas semuanya ikut berperan .

E. Dasar teoritis dan Hipothesa.

Dengan adanya rumus stimulus - respons (S - R) mempunyai konsep yang dapat digunakan untuk menggolong - golongkan tingkah laku. Kita dapat mengklasifikasikan - empat pokok tingkah laku yang dapat dibandingkan dengan tindkan - tindakan tipe S - R dibawah kontrol lansung - dari sensori .

1. Reflek ; jika hubungan dari organ perasa ke otot atau kelenjar adalah lansung, dan ditentukan oleh proses - pertumbuhan , tanpa dipelajari maka kita berhadapan dengan unconditioned reflek .
2. Conditioned reflek ; fungsi hubungan memiliki kesama an, disebabkan oleh simu asi tertentu sebelumnya,maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila hubungan kurang jalur lansung secara anatomis - dengan sistim syaraf, sehingga banyak subyek yang ter ganggu oleh aktivitas lain. Tatanan hubungan baru yang - seperti itu jadi adalah belajar .

3. Jika suatu hubungan S -R bekerja, maka kita mempero - leh set. Dalam hal ini hubungan S - S berlaku seakan akan terdapat suatu sakelar pengganti arus yang berdompet sebe lum respons dapat di peroleh .

4. Terdapat suatu kelompok besar tindakan yang dapat di prediksi dengan pengetahuan tentang stimulasi seketika - belaka yaitu tingkah laku yang sebagiannya dikontrol sen sori sebagai input .

pada dasarnya pengetahuan seorang banyak di pen ngaruhi lewat pendidikan. Bahwa sebagai penceramah yang- ada di desa Pogar masyarakat ikut aktif dalam meningkat kan Ibadah shalat. Di samping itu juga karena dia beri - badah kepada Allah berdasarkan langkah yang telah di ga riskan, dan berdasarkan kehidupan yang telah ada dalam ajaran Islam di sebut dengan syari'at Islam .

Sedangkan yang lain dengan adanya ceramah agama bisa berubah tingkah lakunya khususnya desa Pogar bisa - aktif mengikuti kegiatan - kegiatan keagamaan untuk me nambah peningkatan ukhuwah Islamiyah .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hipothesa.

Hipotesa adalah merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang kebenarannya masih di uji . Hipotesa kerja (HK) adalah sebagai berikut : Ceramah agama berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan beragama , di desa Pogar Kec Bangil, Kab Pasuruan.

Hipotesa yang penulis ajukan diatas akan di uji dengan menggunakan analisa statistik, sehingga yang perlu pembuktiannya adalah mengubah hipotesa alternatif(H_a) menjadi hipotesa Nol (Ho) sehingga hipotesa tersebut berbunyi : tidak ada pengaruh ceramah agama dalam meningkatkan pengetahuan beragama di desa Pogar Kec Bangil,Kab Pasuruan .

F. Metodologi Penelitian dan Pembahasan .

1 Populasi dan Sampel.

a. Populasi.

Yang menjadi populasi di dalam penelitian ini remaja yang berusia 13 s / d 21 tahun yang berasal dari desa Pogar, Kec Bangil, Kab Pasuruan dan mereka menjadi anggota yasinan dan dibba' yang berjumlah 60 remaja .

b. Sampel

Untuk menentukan besar kecilnya jumlah sampel penulis berpedoman pada pendapat Sukarsini Arikunto yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana berbunyi sebagai berikut :

" Untuk sekedar ancer - ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan populasi ."

Dari ketentuan diatas sesuai dengan jumlah populasi yang lebih dari 100, maka penulis tetapkan mengambil sampel sebanyak sekitar 20 % dari jumlah populasi . Dengan demiiian maka sampel yang akan penulis ambil adalah sebanyak remaja dari populasi yang ada .

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini - akan diambil dari populasi yang ada hubungannya dengan - tehnis sampling, yaitu sebagai berikut :

a. Untuk menentukan sampel dari penceramah ditentukan - dengan tehnik non random sampling , yaitu tidak semua individu dalam populasi di beri kesempatan yang sama di tugaskan menjadi anggota sampel.[3]

b. Untuk menentukan sampel dari tokoh masyarakat (aparat pemerintah) ditentukan dengan tehnik proposial sam - pling yaitu dengan pengambilan sampel, dengan memperhatikan perimbangan unsur - unsur dalam populasi yang di wakili dalam sampel .

---

[3] Sutrisno Hadi M.A Statistik , jilid II , Pn, yayasan penerbitan Fak.Psyk logi UGM Yogya 1987

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Untuk menentukan sampel dari komponen masyarakat khu susnya yang ada dalam kegiatan perkumpulan agama - Islam, ditentukan oleh Porposive sampling (ditujuk) misalnya dalam suatu organisasi baik kegiatan diba' maupun yasinan yang terdiri dari kurang lebih 250 - orang, sedangkan yang penulis tunjuk hanya 60 orang mengapa demikian , karena 60 orang tersebut (remaja) kurang lebih 20 % berbeda dengan yang lainnya, mungkin dilihat dari tingkah kakunya, akhlaknya dan sebagian - mungkin anak ustad / tokoh masyarakat yang terpandang yang bisa dikatakan sebagai orang sudah mampu . mereka di sebut sebagai pelaksana dari pada pencera - mah, maka diperlukan informan. Dalam hal ini mengenai informan dengan menggunakan cara :

2. Tehnik pengumpulan data.

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan meto de antara lain :

a. Metode Observasi, pengumpulan data dengan cara pengama tan dan pencatatan dengan sistimatis fenomena yang di selidiki.[4]
Metode ini akan di gunakan untuk mengambil data ten tang tingkah laku manusia dan lingkungan fisik.[5]

---

[4] ~~Prof. Dr~~ Sutris Hadi MA Metodologi Research ,ji lid II Pn yayasan Penerbitan UGM Yogya 1986 hlm 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode int rview , sebagai proses tanya jawab dengan menggunakan lisan, dalam hal ini dua orang atau lebih berhadap - hadapan cecara fisik yang satu dapat meli hat muka yang lain .

c. Metode Dokumentasi yaitu sumber informasinya berupa bahan tertulis atau tercatat.7

d. Metode Angket atau questionare adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.[8]

3. Prosedur Penyajian data.

Setelah data terkumpul, sebelum diinterprestasi kan terlebih dahulu memerlukan pemosresan. Di dalam pem mrosesan tersebut ada tiga (3) kegiatan yang perlu di lakukan yaitu :

a. Editing, yaitu penelitian dan pengecekan terhadap - data dan bahan yang masuk atau terkumpul.

b. Koding, dilakukan dalam rangka pengklasifikasian ka tegori dari jawaban atau informasi yang terekam.

---

[7] Drs. Sanafiah Faisal, Dasar dan Tehnik Penelitian Keilmuan Sosial,Pn Usa a Nasional, Surabaya 1981,hlm 42

[8] Prof.Dr S Nasution M.A Metode Research, Pn Jemmar bandung 1987 hlm 165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Recording, merupakan proses pemindahan dari data in strumrn de dalam tranfer sheet yang di dalamnya meng gambarkan kode jawaban sampel peritem.[9]

4. Tehnik Analisa Data.

Dari data yang diperoleh, penulis menganalisanya dengan menggunakan analisa sebagai berikut :

a. Dengan cara penalaran dan penyimpulan yang di gunakan untuk menganalisa data yang bersifat kwalitatif.

b. Statistik, yaitu untuk menganalisa data yang bersifat kwantitatif. Dalam hal ini, penulis akan menggunakan-tehnik analisa prosentase, dengan rumus :

$$N = \frac{n}{N} \quad X\ 100$$

Dimana : n = Adalah nilai yang di peroleh

N = Jumlah yang diperoleh.[10]

H. Sistimatika Pembahasan .

Sistimatika pembahasan dan laporan yang berben - tuk skripsi ini adalah sebagai berikut :

Pada bab pertama mengenai pendahuluan, yang me - ngandung tentang : penegasan istilah judul, alasan memi lih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tuju an pembahasan, teritis dan hipotesa, metodologi penelitin

---

9 Prof Sanafiah Faisal, opcit , hlm 45

10 Drs. M.Ali, penelitian kependidikan prosedur dan strategi, PT Angkasa Bandung 1985hlm 184.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan pembahasan serta sistimatika pembahasan .

Pada bab ke dua mengenai landasan teori tentang ceramah dan pemahaman beragama diantaranya : pengertian-dakwah, pengertian ceramah, pengertian metode dakwah , ceramah terhadap dakwah. Agama Islam sebagai materi dak wah yang mengandung : aqidah, syari'ah dan akhlak .efek tivitas ceramah agama dalam meningkatkan pemahaman bera gama meliputi suatu organisasi kegiatan di dalam masyara kat dalam hal keagamaan .

Pada bab yang ke tiga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id